

08/2026
/04

Nama : Chelsea Aradita
NPM : 2553053009
Kelas : 2F
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

1. Psikologi Pendidikan adalah cabang Pendidikan yang memahami karakteristik siswa dalam memahami karakter masing-masing siswa, dalam guru memahami mental dan pribadi atau perasaan siswa lebih mendalam.

Jika seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu, menurut saya sangat mempengaruhi dalam pembelajaran di setiap harinya, apalagi siswa tersebut pasif dan kurang aktif dalam belajar, jadi seharusnya menjadi seorang pendidik harus bisa memahami karakteristik setiap siswa, dengan adanya seorang pendidik ini memahami perkembangan siswa maka pendidik bisa lebih paham tentang perkembangan siswa tersebut.

2. Aktivitas dasar manusia adalah dalam kesehariannya yaitu meliputi banyaknya kegiatan manusia dengan adanya pergerakan, kegiatan, dan interaksi dengan orang lain, dengan mencakup biologis, dan pemahaman siswa, proses berfikir dan berkomunikasi, serta interaksi sosial untuk bertahan hidup dan berkembang. Bagi seorang pendidik, harus bisa memahami aspek-aspek dan pengetahuan siswa, agar dapat merancang pembelajaran yang efektif, yang meliputi aktivitas kognitif dan komunikasi.

3. Yang saya pahami terkait karakteristik peserta didik adalah bisa memahami masing-masing karakter siswa, dan karakter peserta didik adalah keseluruhan pola perilaku seorang pendidik, latar belakang, dan potensi unik yang dibawa siswa dalam proses belajar. Untuk membentuk karakter baik pada peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik, seorang pendidik harus hadir sebagai sosok figur teladan atau yang disebut role model yang konsisten dan penuh empati, dengan menciptakan lingkungan sekolah sebagai ruang aman yang suportif, serta menerapkan disiplin yang positif, guna membangun "beberhargaan" dan perilaku adaptif mereka.

4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh dinamika biopsikososial, yakni kesiapan fisik dan mental visual (internal) yang berinteraksi dengan kualitas pengajaran serta dukungan lingkungan (eksternal). Untuk menciptakan proses yang ideal, pendidik perlu menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas yang menghubungkan dengan dunia nyata.

5. Bagaimana menciptakan situasi-situasi belajar yang baik yaitu adarah emosi dengan membangun kelas agar menjadi lebih nyaman, tenang, dengan menciptakan situasi yang kondusif dapat diciptakan melalui penataan lingkungan yang inklusif dan penyusunan kesepakatan kelas yang partisipatif, serta guru menggunakan yaitu harus selalu sabar, menjaga ketertarikan emosi diri sebelum melakukan pendekatan persuasif, dan bisa juga dengan cara di funtut peran-peran siswa tersebut artinya tidak harus dengan emosi yang tinggi seperti contohnya bermain tangan semua ini bisa disele-saikan dengan baik-baik.